

Analisis bentuk Kasih Sayang Seorang Ayah kepada anaknya dalam film *Miracle In Cell No.07* : Analisis isi Deskriptif

Indah Permata Sari¹, Zainal Abidin², Yanti Tayo³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang
permataindah1949@gmail.com¹, zainalabidin@fisip.unsika.ac.id²
yanti.tayo@fisip.unsika.ac.id³

ABSTRACT

*This research examines the analysis of the form of a father's affection for his child in the film *Miracle in Cell No. 07*. This research uses qualitative methods to produce descriptive data in the form of written or spoken words from *Film Miracle in Cell No. 07*. Film is the mass media that has the most influence on imitation of human behavior patterns, sometimes information from films enters the subconscious of the human mind. This study aims to determine the form of father's affection for his child verbally and non-verbally from *Film Miracle in Cell No. 07*. Affection is a unique relationship pattern between two or more human beings. This relationship pattern is characterized by feelings of affection, mutual love, mutual love, mutual care and mutual giving, thus, it can be said that, affection is a basic human need, so it will affect someone's life.*

Keyword : *Affection, Film, Film Miracle In Cell No.07.*

ABSTRAK

*Penelitian ini akan mengkaji mengenai Analisis Bentuk kasih sayang seorang ayah kepada anaknya pada *Film Miracle in Cell No. 07*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif guna menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari *Film Miracle in Cell No. 07*. Film menjadi media massa yang paling berpengaruh terhadap imitasi pola tingkah laku manusia, terkadang tak sadar informasi dari film masuk kedalam alam bawah sadar pikiran manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kasih sayang ayah kepada anaknya secara verbal maupun non verbal dalam *Film Miracle in Cell No. 07*. Kasih sayang merupakan pola hubungan yang unik diantara dua orang manusia atau lebih, pola hubungan ini ditandai oleh adanya perasaan sayang, saling mengasihi, saling mencintai, saling memperhatikan dan saling memberi, dengan demikian, dapat dikatakan bahwa, kasih sayang merupakan kebutuhan asasi manusia, sehingga akan mempengaruhi kehidupan seseorang.*

Kata kunci : *Kasih Sayang, Film, Film Miracle In Cell No.07.*

PENDAHULUAN

Kasih Sayang adalah sikap yang berasal dari dalam diri yang mampu menyembuhkan berbagai penyakit diri seperti rasa amarah, curiga, atau cemburu yang dilakukan secara berlebihan (Sumartono, 2004: 37). Kasih sayang merupakan pola hubungan yang unik diantara dua orang manusia atau lebih, pola hubungan ini ditandai oleh adanya perasaan sayang, saling mengasihi, saling mencintai, saling memperhatikan dan saling memberi, dengan demikian, dapat dikatakan bahwa,

kasih sayang merupakan kebutuhan asasi manusia, sehingga akan mempengaruhi kehidupannya (Sadulloh, 2014: 156).

Film adalah modium komunikasi massa yang ampuh sekali, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Dalam ceramah-ceramah penerangan dan pendidikan, kini banyak digunakan film sebagai alat pembantu untuk memberikan penjelasan, bahkan filmnya sendiri banyak yang berfungsi sebagai modium penerangan dan pendidikan secara penuh, artinya bukan sebagai alat pembantu dan juga tidak perlu dibantu dengan penjelasan, melaikan modium penerangan dan pendidikan yang komplit. (Effendy, 1993: 29). Sementara itu menurut Sumarno (1996) dalam Dasar-Dasar Apresiasi Film, bahwa "film dan pendekatan yang serius terhadapnya, sepertinya studi sastra, musik, teater, dapat menyambung pengalaman dan nilai-nilai kemanusiaan." (Sumarno, 1996: 85).

Dalam film *Miracle In Cell* No.07 kasih sayang seorang ayah ditunjukkan dengan bagaimana perjuangan seorang ayah dalam mencari nafkah untuk anaknya, memberikan perlindungan dan rasa aman kepada anaknya, mengusahakan anaknya mencapai pendidikan sebaik mungkin, serta mengupayakan berbagai cara demi kebahagiaan anaknya. Penelitian ini brusah menganalisis bentuk verbal dan non verbal kasih sayang seorang ayah kepada anaknya yang terkandung dalam film *Miracle in Cell* No.07 (Versi Indonesia) yang ditampilkan pada setiap *scene*-nya pada film.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian :

potongan gambar atau visual serta dialog yang terdapat dalam film *Miracle In Cell* No. 07 yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Jenis data :Kualitatif diharapkan dapat mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati suatu perilaku.

Sumber Data Penelitian :

1. Data Primer

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi atau pengamatan secara menyeluruh pada objek penelitian merupakan data primer, yaitu dengan cara menonton, mengamati, mencatat adegan-adegan di film *Miracle In Cell* No. 07. Kemudian melakukan pendokumentasian dengan cara memotong adegan per adegan (*capture frame*) yang menunjukkan bentuk kasih sayang seorang ayah kepada anaknya dalam film *Miracle In Cell* No. 07. *Capture frame* adegan yang dipilih itulah yang menjadi sumber data dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan studi pustaka (*library research*) yaitu mengumpulkan berbagai materi yang berkaitan dengan

judul penelitian dari berbagai sumber berupa catatan, buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal ilmiah, artikel, dan situs internet.

Teknik Pengumpulan Data :

Peneliti melakukan tiga tahap proses pengumpulan data pada penelitian ini. Yaitu Observasi, Dokumentasi, Literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Film *Miracle In Cell No.07* Indonesia merupakan film hasil remake dari Korea Selatan dengan judul yang sama. Film *Miracle in Cell No.07* mengangkat kisah nyata yang dialami oleh seorang pria di Korea Selatan yang bernama Joeng Won Seop, yakni seorang yang memiliki riwayat keterbelakangan mental atau disabilitas intelektual yang dituduh membunuh dan memperkosa seorang anak gadis yang masih duduk dibangku sekolah dasar dan harus mempertanggung jawabkan tuduhan yang sama sekali tidak ia perbuat.

Film dengan genre komedi keluarga ini di sutradarai oleh sutradara kenamaan Indonesia Hanung Bramantyo yang bekerja sama dengan perusahaan film *Falcon Pictures* dalam produksinya. Film *Miracle in Cell No.07* versi Indonesia sendiri telah ditayangkan pada tanggal 08 September 2022 di Bioskop seluruh Indonesia.

Film ini menceritakan tentang seorang Ayah bernama Dodo Rozak yang diperankan Vino G. Bastian dengan keterbatasan khusus membuatnya bertigkah seperti anak-anak tetapi ia berusaha menjadi ayah yang baik untuk putrinya Ika Kartika (Graciella Abigail dan Mawar de Jongh). Dengan segala keterbatasan tak menghalangi kebahagiaan Dodo dan Ika mereka menjadi Ayah dan anak yang hangat, saling menyayangi dan saling menjaga hingga suatu hari ada peristiwa yang membuat Dodo harus berpisah dengan Kartika anaknya, Dodo ditangkap polisi dengan tuduhan pelecehan dan pembunuhan terhadap anak kecil yang bernama Melati Wibisono (Makayla Rose) yang merupakan anak petinggi partai Willy Wibisono (Iedil Dzyhrie). Dengan segala keterbatasan Dodo kesulitan menjelaskan kejadian yang sebenarnya, hingga akhirnya ia didakwa bersalah atas kesalahan yang tidak ia perbuat.

Berikut adalah adegan-adegan yang dipilih oleh penulis dan dianggap mengandung makna verbal dan nonverbal pada film *Miracle in Cell No.07*. Pembahasan ini dibagi menurut kategori bentuk dan makna verbal dan non verbal yang kesemuanya ada pada potongan-potongan gambar yang terdapat di dalam film *Miracle In Cell No. 07*.

Bentuk Kasih Sayang Verbal

1. Adegan Dodo Rozak Mengajarkan Pekerjaan Rumah Anaknya

Time Code 17:15 - 17:35



Gambar 4.1 Adegan 1

Adegan ini berlatarbelakang rumah kediaman Dodo rozak dan anaknya Ika Kartika, menggambarkan rutinitas kehidupan Dodo dan anaknya. Berikut dialognya.

Dodo : Kalo mau jadi dokter harus rajin, Ini PR nya Untuk pensil mau yang panjang atau pendek ?

Ika Kartika : Panjang.

Dodo : Nak kalo ngerjain sesuatu harus sampai Selesai ya nak.

Makna yang terdapat dalam gambaran adegan ini adalah tentang kebiasaan dari pemeran utama. Pembuat film benar-benar ingin memberikan pesan yang sasarannya semua penonton untuk mengetahui bentuk perhatian dari orang tua terhadap anak melalui hal-hal kecil yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari dimana bentuk perhatian tersebut bertujuan untuk masa depan yang baik pada anak.

2.Adegan Menangis

Time Code : 19:59 - 20:58



Gambar Adegan 2

Adegan ini merupakan lanjutan dari adegan sebelumnya dan masih berlatarkan rumah kediaman Dodo. Dodo tidur bersama anaknya dan pada saat anaknya tertidur Dodo memberikan perhatian dan semangat terhadap anaknya. Berikut dialognya :

Dodo : Nak... Kamu Harus Kuat

Pada dialog yang tersaji dalam adegan ini, terdapat bentuk kasih sayang dari orang tua terhadap anaknya melalui semangat orang tua kepada anak melalui diamnya dan tanpa disadari oleh anak atas keadaan yang terjadi dan akan terjadi kedepannya. Dodo yang merupakan seorang ayah yang memiliki kebutuhan khusus memiliki kekhawatiran kepada anaknya sendiri dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

3.Adegan di dalam penjara

Time Code : 56:55 - 58:02

Adegan tersebut Nampak dari ekspresi Dodo yang tidak ingin berpisah dengan anaknya dan intonasi kata yang tegas atas keberatan untuk berpisah. Adapun dialog yang tersaji dalam adegan ini adalah :



Gambar Adegan 3

Forman : Ika om forman mau ngomong.

Dodo : Ngga.

Forman : Om mau ngomong baik-baik, jangan nangis dulu, Ika pulang dulu besok mau sekolah, nanti kalo ada kesempatan om forman masukin lagi.

Ika : Bapak yang tenang ya, nanti ika kesini lagi, Om janji ya ?

Dodo : Janji.. Janji... Janji!!! Makna verbal dalam dialog tersebut merupakan makna dengan indikator repetisi dimana dalam adegan tersebut dodot mengulangkan kata "Janji...Janji..Janji..." yang menegaskan kebenaran kalimat Forman untuk dapat masuk lagi kedalam tahanan agar dapat bertemu dengan dirinya kembali merupakan hal yang wajib di laksanakan kembali.

4.Adegan Sebelum Tidur

Time Code :59:21 - 01:00:22



Gambar Adegan 4

Adegan ini terjadi berada pada dalam tahanan bersama tahanan lainnya yang sedang tertidur. Dalam adegan Nampak Ika yang merupakan anak Dodo sedang berbincang dengan Dodo sebelum tidur.

Ika Kartika : Bapak, emangnya bapak penjahat?

Dodo : Jadi orangkan gak boleh jahat Ika.

Ika Kartika : Bapak Ika mau terbang bertemu sama bapak.

Dodo : Bapak juga kangen terbang sama Ika, bapak janji nanti kita terbang sama-sama lagi kita terbang tinggi banget, Ika ketemu ibu uwi terbang, terbang berdua sama Ika.

Pada dialog yang disajikan dalam adegan ini, terdapat kandungan makna verbal dengan simbolik yaitu dalam mengungkapkan kasih sayangnya diberikan dalam bentuk kata-kata verbal seperti “terbang” yang dalam dialog tersebut menggambarkan rindu bertemu anaknya secara bebas..

5.Adegan Ika dan Ibu Guru Membesuk Dodo

Time Code : 01:12:01 - 01:16:22



Gambar Adegan 5

Adegan ini. Ika menanyakan mengenai keadaan tubuh ayahnya yang sedang terluka hingga harus diperban, namun dalam dialog terdengar Dodo mengucapkan “nggak papa...nggak papa” yang ditujukan untuk menenangkan anaknya. Berikut dialognya :

Ika : Tangan Bapak Kenapa ?

Dodo: Nggak papa...ngga papa, Ibu Widi terimakasih udah bantu Ika.

Bu Guru :Ika disekolah pintar pak.

Dodo: Ika besar nanti mau jadi dokter.

Dialog di atas menegaskan hal yang sama berulang-ulang kali untuk memberikan penegasan dan kepercayaan kepada anaknya apabila tidak terjadi apa-apa dan keadaan yang baik saja pada dirinya. Selain itu makna kasih sayang seorang ayah terhadap anaknya diberikan melalui bentuk makna kategori metafora dimana bu guru yang memberitahu bahwa anaknya pintar disekolah dan langsung dibandingkan dengan cita-cita ika menjadi dokter dengan kata-kata “*Ika besar nanti mau jadi dokter*” sehingga dalam kalimat tersebut memberikan makna kasih sayang ayah terhadap anak melalui kebanggaannya atas pencapaian anak dalam meraih mimpinya.

6.Adekan Terbang Menggunakan Balon Udara

Time Code 2:07:40 - 02:08:23



Gambar Adegan 6

Adekan tersebut berlatar belakang didalam balon udara yang sedang berada dilangit. Dodo mengabdikan mimpi mereka berdua untuk bisa terbang bebas dia atas langit berdua yang merupakan bentuk kasih sayang ayah melalui keinginan-keinginan anaknya. Hal tersebut disampaikan melalui adekan dengan dialog :

Dodo : Ika Jangan lupa ya.

Ika Kartika : Lupa apa ?

Dodo : Jangan lupa hari ini, jangan lupain bapak.

Makna kasih sayang ayah terhadap anaknya berdasarkan dialog, yaitu kata “*Ika jangan lupa ya, jangan lupa hari ini, jangan lupain bapak*”. Kata jangan lupa bapak memiliki arti ingat selalu kepada Dodo kasih sayang yang telah diberikan bapak melalui perwujudan keinginan-keinginan anak yang telah dilakukan seorang ayah untuk anaknya.

7.Adekan Perpisahan

Time Code 2:11:14 - 02:13:08

Adegan berikutnya adalah adegan saat perpisahan antara Dodo dengan anaknya. Adegan ini masih berlatar belakang di penjara atau tahanan.



Gambar Adegan 7

Dodo : Bapak sayaaang sama Ika,

Ika : Ika juga sayang sama bapak.

Dodo : Ika, gak boleh nakal, harus baik kayak ibu wi biar besok... besokk... orang baik sama Ika.

Ika : Emang bapak perginya lama ? kalo Ika kangen gimana ?.

Dodo : (Mencium Ika)

Ika : Kok Bapak ciumnya banyak ?.

Dodo : Ika simpan ciuman bapak, Biar kalo Ika kangen, Ika inget ciuman bapak.

Makna dari dialog tersebut dilakukan melalui kata-kata dan perbuatan yang bertujuan untuk mengungkapkan secara langsung mengenai kasih sayang ayah kepada anaknya melalui perkataan "*Bapak sayaaang sama ika*". Ungkapan tersebut memberikan makna secara jelas dalam bentuk perkataan yang tegas yang dilakukan oleh Dodo agar mudah dimengerti oleh anaknya bahwa Dodo sebagai ayahnya begitu menyayangi Ika dengan tulus. Selain itu Makna dari perkataan "*Ika simpan ciuman bapak, biar kalo Ika kangen, Ika inget ciuman bapak*" memberikan makna kasih sayang ayah kepada anaknya akan selalu membekas kepada anak atas setiap perbuatan-perbuatan yang dilakukan ayah kepada anak yang membuat anak ingat terhadap dirinya.

Bentuk Kasih Sayang Non Verbal

8.Adegan Dodo Rozak Mengantar sekolah anaknya Ika kartika

Time Code 10:54



Gambar Adegan 8

Makna dari bentuk nonverbal yang terkandung dalam adegan ini. Makna nonverbal yang ditunjukkan Dodo mengantar anaknya sekolah di pagi hari dengan sepeda ini merupakan bentuk kasih sayang ayah kepada anaknya. Dodo yang merupakan pemeran ayah dalam adegan tersebut mengantarkan anaknya kesekolah agar dapat mewujudkan mimpi atau cita-cita dari anaknya.

9. Adegan Mengelus kepala Ika

Time Code : 16:16



Adegan 9

Adegan ini mengandung makna nonverbal yaitu isyarat tangan. Dalam adegan Nampak bahwa Dodo mengelus kepala anaknya saat menyuci pakaian bersamanya. Dalam budaya yang berkembang, isyarat mengelus kepala seperti yang ditunjukkan dalam adegan diatas memberikan makna menyayangi, menjaga atau melindungi atau membagikan rasa cinta melalui suatu pencapaian.

10. Adegan Mengelus Muka

Time Code : 20:17



Adegan 10

Adegan gerakan tangan mengelus muka anaknya pada adegan di atas menggambarkan kekhawatiran seorang ayah terhadap anaknya. Selain itu isyarat mengusap muka memberikan makna yang tersirat yang terkandung didalamnya yaitu suatu perlindungan dan harapan yang ditanamkan dalam diri orang lain.

11. Adegan Dodo Memeluk Anaknya

Time Code : 55:44



Gambar Adegan 11

Bentuk nonverbal dari adegan diatas adalah memeluk, bentuk nonverbal tersebut memberikan isyarat yang melambangkan rasa rindu dan takut kehilangan yang juga diikuti dengan ekspresi sedih yang mengarahkan isyarat ketakutan dan rasa kehilangan.

12. Adegan Mengepalkan Tangan

Time Code 56:41



Gambar Adegan 12

Dalam adegan terlihat Dodo dan Ika mengempalkan tangan mereka menuju tahanan lain dengan ekspresi melawan. Dodo dan Ika memberikan simbol perlawanan terhadap semua perkataan rekan tahanan lain karena tidak sepakat dengan perkataan mereka. Makna nonverbal yang terkandung dalam adegan ini yaitu bermakna penolakan dan perlawanan atas sesuatu hal yang dianggap tidak sesuai dengan keinginan dan harus dilakukan perlawanan agar tidak terjadi kesemena-mena orang lain terhadap orang lain.

13. Adegan Memandang Foto

Time Code 1:56:29



Gambar Adegan 13

Memeluk foto pada adegan di atas, memberikan makna rasa rindu dan kecemasan ayah karena tidak dapat bertemu dengan anaknya. Adegan tersebut memberikan makna kerinduan untuk dapat bertemu bebas dan memberikan rasa sayang kepada anaknya tanpa ada hambatan

KESIMPULAN

1. Bentuk kasih sayang seorang ayah kepada anaknya kategori verbal yang terkandung dalam film *Miracle In Cell No.07* yaitu dengan interaksi yang hangat dengan anak dan mencintai anak diantaranya dengan memberi nasehat, berbagai ungkapan rasa sayang dengan kata-kata yang mudah di mengerti,

memberikan pujian pada anak, memberi semangat pada anak. dalam film *Miracle In Cell* No.07.

2. Bentuk kasih sayang seorang ayah kepada anaknya kategori non verbal yang terkandung dalam film *Miracle In Cell* No.07 yaitu dengan menciptakan rutinitas bersama anak seperti mengantarkan anak ke sekolah, memberi kasih sayang dengan sentuhan fisik kepada anak seperti mengelus kepala, memeluk anak, melindungi anak dari hal berbahaya

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Silalahi, Dr. Ulbert. 2018. *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil, untuk Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung : PT Refika Aditama
- Sadulloh, Uyoh. 2014. *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartono, 2004. *Komunikasi Kasih Sayang*. PT.Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Tim CNN Indonesia. (2022, 09 September). *Sinopsis Miracle In Cell No.07, Kasih Sayang Ayah dan Anak di penjara*. Online. Tersedia: <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220908162459-220-845188/sinopsis-miracle-in-cell-no-7-kasih-sayang-ayah-dan-anak-di-penjara> (diakses pada 17 Juni 2023)